

RINGKASAN

Manajemen Pemerahan dan Perlakuan Lanjutan Susu pada sapi perah di UPTD. Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember, Ria Nanda, Nim D31212503, Tahun 2024, 44 hlm, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Rizal Perlambang CNAWP, S.E, M.P Selaku Dosen Pembimbing Magang, Budi Santoso, S.Pt Selaku Pembimbing Lapang Magang.

Kesadaran masyarakat terhadap kebutuhan protein hewani kini semakin tinggi, hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya zaman yang semakin modern dan tingginya keinginan masyarakat untuk berpola hidup sehat. Pemenuhan protein hewani masyarakat adalah dengan mengkonsumsi hasil ternak. Susu adalah salah satu hasil ternak yang sering dikonsumsi oleh masyarakat. Hal ini menunjang dengan meningkatnya produksi usaha pengelolaan peternakan sapi perah. Pemerahan susu sapi yang benar dan tepat oleh peternak adalah mendapatkan susu yang berkualitas untuk dijual ataupun dikonsumsi.

Tujuan PKL ini adalah dapat mengatasi secara langsung Manajemen Pemerahan dan perlakuan lanjutan susu pada Sapi perah. Mahasiswa juga bisa mendeteksi waktu, cara dan penanganan yang tepat dalam pemerahan pada sapi perah dengan melihat kondisi sapi.

Lokasi kegiatan PKL dilakukan di UPTD. Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember yang beralamat di dusun Rayap, Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Waktu pelaksanaan PKL mulai 1 Maret 2024 hingga 30 Juni 2024. Adapun kegiatan yang dilakukan di lokasi tersebut adalah manajerial tentang Pemerahan dan perlakuan lanjutan susu pada Sapi Perah.

Dalam melakukan pemerahan susu sapi UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan telah menerapkan standar pemerahan yang dimulai dari kegiatan pra pemerahan sampai dengan perlakuan lanjutan terhadap susu sapi perah.